

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu aspek yang sangat penting dalam kehidupan manusia yang bertujuan untuk menambah ilmu pengetahuan dan keterampilan. Pendidikan juga dapat diartikan sebagai usaha yang dapat membangkitkan dan menarik sesuatu yang ada di dalam tubuh seseorang sebagai upaya memberikan banyak pengalaman belajar dalam bentuk Pendidikan formal melalui program Pendidikan seperti sekolah, non formal dan informal di sekolah yang di mulai dari sekolah dasar sejak usia 7 tahun di kelas 1 sekolah dasar hingga kelas 6 sekolah dasar. Pendidikan di sekolah dasar ditempuh selama 6 tahun dengan bertujuan untuk mengoptimalkan kemampuan individu agar masa depan dapat bisa berperan secara positif. Berbagai upaya telah diusahakan oleh pemerintah untuk mengoptimalkan ketinggian kecerdasan anak bangsa yang ada di Indonesia ini, dengan adanya alat bantu berupa media pembelajaran maka dapat berpengaruh besar dalam peningkatan dan ketertarikan anak dalam pembelajaran, dan guru nantinya dapat dengan mudah mengajar dengan adanya alat bantu berupa media. (Rahmandani et al., 2022)

Kurikulum merdeka ini sangat tepat dengan keinginan tokoh nasional Pendidikan yaitu *Ki Hajar Dewantara*, yang berfokus kepada kebebasan untuk belajar secara mandiri serta kreatif. Hal ini nantinya akan berdampak pada terciptanya karakter siswa yang memiliki karakter yang merdeka. Terdapat pula beberapa kebijakan kurikulum merdeka diantaranya pergantian USBN untuk menjadi asesmen kompetensi, pergantian ujian nasional menjadi asesmen kompetensi minimum dan survei karakter. (Rahayu et al., 2022)

Perkembangan ilmu pengetahuan yang begitu cepat dalam era digital menuntut pembaharuan dan penambahan pengetahuan baru di lingkungan Pendidikan (Selegi, S.F, & Aryaningrum, K., 2022). Sekolah dasar ini juga dikatakan pondasi utama dalam mendapatkan pengetahuan secara luas (Pratami, et al., 2023).

Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) sebagai salah satu bentuk penerapan kurikulum merdeka dibentuk untuk menciptakan sebuah pelajar Pancasila yang memiliki karakter yang sepadan dengan nilai-nilai Pancasila, yaitu beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berkebhinekaan global, gotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif.

P5 bertujuan untuk meningkatkan keterampilan sikap merdeka melalui pembelajaran dari teman, pendidik, saat mengkaji isi terkini yang timbul di lingkungan sekitar. Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) sebagai implementasi pembelajaran yang beraneka ragam karena selama kegiatan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) diadakan siswa berkesempatan untuk mengembangkan minat dan bakatnya. (Tumembouw, 2023).

Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) bertujuan untuk memberikan kesempatan pada peserta didik agar mereka bisa merasakan dan mengalami pengalaman yang bisa menjadi bagian penting didalam pembentukan karakter peserta didik. Kegiatan dari P5 ini dapat membangun suasana hati yang menyenangkan karna kegiatan P5 ini termasuk ramah lingkungan, oleh karena itu dengan adanya pembelajaran P5 ini dapat menjadikan motivasi dan peduli terhadap peserta didik dalam merawat lingkungan sekitar. Pembelajaran P5 dapat meningkatkan kepercayaan diri dan meningkatkan kemampuan pengetahuan peserta didik. (Saraswati et al., 2022).

Salah satu materi pokok Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) teknik tempel pada materi Gaya Hidup Berkelanjutan. Setiap siswa aktif membuat karya teknik

tempel siswa tantangan dalam membuat teknik tempel adalah teknik pounding sehingga warna yang akan dicetak tidak terang, oleh karena itu peneliti ingin membuat sebuah video tutorial project *ecoprint* agar siswa lebih mudah dalam mengerjakan teknik tempel di pembelajaran P5.

Keunikan dari karya suatu *ecoprint* adalah warna yang muncul saat membentuk jejak daun-dedaunan atau bunga yang tidak bisa diduga, meskipun sudah diatur sedemikian rupa. Peletakannya disini warna-warna daun yang muncul umumnya tidak akan sama dengan warna aslinya, keanekaragaman tumbuhan disekitar dapat digunakan sebagai sumber belajar *ecoprint* oleh karena perlu, untuk melakukan teknik tempel dan teknik pounding. Dengan *ecoprint* akan menjadikan bahan dasar sebagai potensi belajar siswa. (Akbar et al, 2020)

Menurut Setiawan (2021) tujuan dari penelitian ini adalah menciptakan karya *ecoprint* dengan motif dan warna yang berbeda dari sebelumnya atau yang sudah ada, menciptakan karya *ecoprint* dengan desain dan motif yang berbeda. Penelitian ini bertujuan untuk membuat suatu karya *ecoprint* yang lebih inovatif lagi. Beberapa penelitian meneliti mengenai hal-hal yang dikembangkan dengan karya *ecoprint*. Bertujuan untuk mendorong atau lebih mengembangkan project *ecoprint* dari segi desain dan motif yang bernilai estesis atau lebih menarik.

Melihat perkembangan teknik *ecoprint* yang sampai saat ini belum signifikan dari segi corak dan motif, diprediksi akan di tinggalkan konsumen karena tidak ada inovasi dari masyarakat. Masyarakat akan semakin bosan, dan teknik *ecoprint* yang stagnat menjadi sesuatu yang akan mendesak untuk diteliti lebih lanjut lagi. Dan nanti perlu adanya sebuah usaha agar teknik *ecoprint* akan lebih berkembang dan inovatif lagi. *Ecoprint* ini mestinya lebih bisa bersaing dengan seni kain atau batik yang lainnya dengan memiliki nilai estesis

dan memiliki perbedaan dengan *ecoprint* yang biasanya dibuat masa kini. Sehingga dengan mengembangkan *ecoprint* dari segi desain dan motif, masyarakat bisa lebih menikmati dan merasakan nilai seni dari *ecoprint*, yang tidak hanya sekedar kain dengan tempelan-tempelan hasil cetakan bentuk daun. Bentuk daun yang dipilih dan belum ada pengembangan yang signifikan. Penelitian yang berkaitan dengan desain dan motif *ecoprint* tidak sama, dengan video tutorial project *ecoprint* mereka akan sedikit demi sedikit tertarik akan karya sehingga nantinya kegiatan tersebut berkembang (Setiawan et al, 2021).

Teknik membatik ini memiliki ciri dengan menggunakan dari bahan alami yakni *ecoprint*, project *ecoprint* yaitu dapat dikelola oleh meteri putih dengan memakai berbagai tanaman yang dapat menimbulkan hasil yang berasal warna alami. Batik *ecoprint* ini adalah kegiatan membatik yang dilakukan di atas kain putih polos dengan menggunakan daun sebagai bahan dasar alami. Cara membatik teknik *ecoprint* ini yakni dengan cara menempelkan dedaunan ke kain putih polos tadi sehingga nanti akan menghasilkan motif yang menarik. Perkembangan motoric halus anak dimana anak bisa mampu nantinya menghasilkan sendiri sebuah karya *ecoprint* dari membatik dengan teknik *ecoprint* dengan berbagai motif yang menarik dan alami. (Irianingsih, 2018).

Kegiatan membatik *ecoprint* berpengaruh dalam meningkatkan kreativitas seni dan mengasah aspek kognitif meliputi kemampuan siswa dalam memilih berbagai bentuk pola dalam dan bunga, mengenali berbagai warna dan analisis pemikiran anak dalam membatik dan menyusunnya menjadi suatu karya kreatif. Kreativitas melalui *ecoprint* dapat mengembangkan aspek lainnya seperti motoric, kognitif, social emosional, nilai moral agama dan kognitif siswa. (Damayanti et al,2022)

Ecoprint berasal dari kata *eco* yang berarti lingkungan alam dan *print* artinya cetak. *Ecoprint* ini ialah suatu teknik membatik dengan cara menggunakan teknik *pounding* yang

dilakukan di kain putih polos yang diletakan beberapa daun agar menciptakan suatu motif. Oleh karena dibuat dengan bahan alami, motif yang dihasilkan umumnya akan selalu berbeda meskipun menggunakan jenis daun dari tumbuhan yang sama. (Widiyanti et al., 2023)

Dari hasil wawancara pada guru kelas IV SD Negeri 231 Palembang, ditemukan masalah dalam pembelajaran Projek Penguat Profil Pelajar Pancasila (P5) yaitu rendahnya kemampuan siswa dalam kreativitas membuat karya seni *ecoprint*. Siswa kurang partisipasi dalam berkolaborasi dengan teman lainnya pada saat proses pembelajaran. Program Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5). Berdasarkan permasalahan diatas, diperlukan strategi atau metode yang membantu siswa untuk mengembangkan project *ecoprint*.

Menurut Giana & Lutfi (2019) salah satunya melalui video tutorial project *ecoprint*, video tutorial project *ecoprint* yaitu video yang sengaja dibuat dalam rangka untuk membimbing pembelajaran P5 kepada peserta didik atau sekelompok siswa. Media pembelajaran berbasis video tutorial ini sangatla berpengaruh baik dalam terjadinya proses pembelajaran karna bisa membantu merangsang ketertarikan peserta didik untuk mempelajari sebuah materi yang akan disampaikan nanti lewat video tersebut. Video tutorial project *ecoprint* ini akan dilakukan supaya bisa membantu dan membimbing dan menjaga kualitas air dan mengurangi sebuah polusi dilingkungan sekitar selain juga dapat menjaga lingkungan sekitar bisa juga menjadi peluang usaha dikarenakan *ecoprint* ini memiliki nilai seni dan juga nilai jual yang tinggi.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka peneliti tertarik melakukan suatu penelitian, dengan judul **“Pengembangan Media Pembelajaran Video Tutorial Project *Ecoprint* Pada Kurikulum Merdeka Sekolah Dasar.**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka identifikasi masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

- a. Kurangnya partisipasi dalam berkolaborasi dengan teman lainnya.
- b. Rendahnya kemampuan siswa dalam kreativitas membuat karya seni *ecoprint* pada pembelajaran Projek Penguat Profil Pelajar Pancasila (P5).

1.3 Pembatasan Masalah

Mengingat adanya keterbatasan waktu penelitian agar nanti penelitian lebih terarah dan jelas maka di perlukan pembatasan penelitian antara lain sebagai berikut:

- a. Pada pembelajaran Projek Penguat Profil Pelajar Pancasila (P5) khususnya pada materi Gaya Hidup Berkelanjut.
- b. Siswa kelas IV SD Negeri 231 Palembang.
- c. Video tutorial project *ecoprint*.

1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka perumusan masalah penelitian ini adalah :

1. Bagaimana cara mengembangkan media pembelajaran video tutorial project *ecoprint* pada siswa kelas IV SD Negeri 231 Palembang ?
2. Apakah media pembelajaran video tutorial projek *ecoprint* dapat bermanfaat bagi siswa kelas IV SD Negeri 231 Palembang ?

1.5 Tujuan Pengembangan

Berdasarkan perumusan masalah di atas maka tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti ini adalah :

1. Untuk mengetahui cara mengembangkan produk media pembelajaran video tutorial project *ecoprint* pada siswa kelas IV SD Negeri 231 Palembang.
2. Untuk memberikan alternatif media pembelajaran yang bermanfaat untuk pelaksanaan Projek Penguat Profil Pelajar Pancasila (P5) bagi siswa kelas IV SD Negeri 231 Palembang.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat yang terdapat pada penelitian ini, yaitu :

a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangsih pemikiran bagi pembaharuan bahan ajar agar kegiatan pembelajaran lebih bervariasi. Sedangkan manfaat praktis penelitian ini adalah bermanfaat bagi peserta didik, guru, sekolah dan peneliti.

b. Manfaat Praktis

1. Bagi Siswa

- a. Mempermudah cara membuat *ecoprint* pada pembelajaran Projek Penguat Profil Pelajar Pancasila (P5).
- b. Meningkatkan pembelajaran agar lebih aktif.

2. Bagi Guru

Menambah wawasan dan arahan baru mengenai *ecoprint* yang nantinya akan di terapkan dalam kegiatan belajar mengajar (KBM).

3. Bagi Sekolah

Untuk menambah media pembelajaran p5 khususnya materi *ecoprint*.

4. Bagi Peneliti selanjutnya

Agar penelitian dapat menambahkan referensi pada pembelajaran p5.

1.7 Spesifikasi Produk yang Dikembangkan

Produk yang akan dikembangkan dalam penelitian ini ialah sebuah media pembelajaran video tutorial project *ecoprint* untuk siswa kelas IV SD Negeri 231 Palembang. Spesifikasi yang diharapkan adalah :

- a. Media pembelajaran berbentuk video.
- b. Video berisikan tutorial dan langkah-langkah cara pembuatan karya *ecoprint*.
- c. Media dapat membantu menambah pengetahuan siswa.
- d. Menciptakan suatu karya yang ramah lingkungan.

